

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji statistis *Fisher Exact* tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan sosialisasi pada anak usia 5 tahun di TK Teratai Palembang, maka dapat disimpulkan,

1. Pola asuh yang paling banyak diterapkan oleh orang tua di TK Teratai Palembang adalah pola asuh otoritatif atau demokrasi, yakni sebanyak 27 responden (62.8%).
2. Berdasarkan urutan kelahiran, sebagian besar anak usia 5 tahun merupakan anak sulung sebanyak 15 anak (34.9%), anak bungsu sebanyak 12 anak (27.9%), anak tunggal sebanyak 9 anak (20.9%) dan anak tengah sebanyak 7 anak (16.3%).
3. Responden yang mempunyai jumlah anak lebih dari 2, diketahui sebanyak 19 responden (44.2%), responden yang memiliki hanya dua anak adalah sebanyak 17 responden (39.5%) dan responden yang memiliki anak kurang dari 2 anak adalah sebanyak 7 anak (16.3%).
4. Anak usia 5 tahun di TK Teratai Palembang sebagian besar memiliki kemampuan sosialisasi sesuai dengan umur, yaitu sebanyak 27 anak (62.8%), sedangkan anak yang memiliki kemampuan sosialisasi terlambat sebanyak 16 anak (37.2%).

5. Dari analisis uji statistik, menyatakan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan kemampuan sosialisasi anak usia 5 tahun di TK Teratai Palembang, dengan nilai *p value* 0.001.
6. Dari hasil uji statistik menyatakan bahwa, ada hubungan antara urutan kelahiran dengan kemampuan sosialisasi pada anak usia 5 tahun di TK Teratai Palembang, dengan nilai *p value* 0.010.
7. Dari hasil uji statistik menyatakan bahwa, ada hubungan antara jumlah anak dengan kemampuan sosialisasi pada anak usia 5 tahun di TK Teratai Palembang, dengan nilai *p value* 0.001.

B. Saran

1. Bagi Responden

Disarankan bagi responden untuk dapat menstimulasi perkembangan sosial anak sejak dini dengan lebih mengembangkan dan meningkatkan lagi pola pengasuhan otoritatif. Bagi responden yang masih menggunakan pola pengasuhan otoriter, permisif ataupun campuran, disarankan agar dapat menerapkan pola asuh otoritatif karena pola asuh otoritatif dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi dan bersosialisasi pada anak secara mandiri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan variabel yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih banyak serta uji statistik lanjutan. Disarankan juga untuk dapat

mengembangkan penelitian dengan cakupan usia anak prasekolah, agar diperoleh hasil yang maksimal.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang tumbuh kembang anak usia 5 tahun, dan dapat memberikan pembelajaran tentang perkembangan sesuai dengan umur anak, disarankan agar dapat membuat poster atau penyuluhan tentang perkembangan kemampuan sosialisasi anak prasekolah.

